

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai analisis pembangunan infrastruktur jalan (Paving block) di kawasan permukiman. Beberapa simpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kualitas paving block dengan hasil tes tekan paving dengan tegangan hancur rata-rata = 252,15 kg/cm², dan dapat di konversikan dengan table SNI Bata Beton, dapat menunjukkan Paving block dengan mutu beton I, maka bisa dikategorikan layak dengan mutu beton tinggi. Lalu hasil uji Penyerapan Air Paving Block dengan hasil rata-rata = 2,529%, bisa dikategorikan dengan Penyerapan rendah, dan dapat dilihat pada table SNI Bata beton Paving block yakni penyerapan maksimal untuk perkerasan jalan maksimal 3 %, dan juga bisa dikatakan layak karena Penyerapan air yang rendah akan berpengaruh terhadap umur jalan. Maka hasil ini akan berdampak baik pada masyarakat karena umur jalan bisa tahan lama dalam 5-10 Tahun kedepan.
2. Hasil Survei Kepuasan Masyarakat (SKM) dengan Responden 40 orang dengan 10 pertanyaan, dilihat dari indikator Teknis dan Fungsi dimana dengan hasil Prosentase, Kurang Puas = 52,50%; Hasil SKM dilihat dari indikator Teknis dengan Responden 40 orang dengan 5 pertanyaan, dimana dengan hasil Prosentase, Kurang Puas = 60%; Hasil SKM dilihat dari indikator Fungsi dengan Responden 40 orang dengan 5 pertanyaan, dimana dengan hasil Prosentase, Puas = 65%.
3. Elevasi jalan Paving block pada lokasi penelitian cenderung datar dan bercekung dengan elevasi jalan Paving block yang tertinggi di STA. +0,389 m dengan tinggi 66,66 cm dan kontur elevasi yang paling rendah berada di STA. +0,85,5 m dengan tinggi 65,96 cm.

5.2 SARAN

Beberapa saran yang perlu diperhatikan dalam pengembangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Walaupun hasil uji paving menunjukkan kualitas tinggi atau baik, tidak menutup kemungkinan jalan akan tetap butuh perbaikan atau peremajaan dimana jika jalan berupa paving blok tidak menutup kemungkinan nantinya akan ada elevasi yang tidak rata akibat urugan atau perkerasan dibawah paving adanya penurunan, nantinya berakibat terhadap masyarakat juga jalan akan terasa bergelombang.
2. Pada penelitian ini nantinya bisa dikembangkan apakah adanya perbaikan secara berkala, dengan batasan pada penelitian ini tidak mengecek pada kepadatan tanah dan kadar lumpur pada radius sekitar jalan tersebut, dimana kadar lumpur juga bisa mempengaruhi elevasi dalam beberapa tahun kedepan.
3. Perlu penelitian lanjut secara mendetail spesifik mengenai analisis pembangunan infrastruktur jalan (Paving block) di kawasan permukiman.

DAFTAR PUSTAKA

- Arief, Syaifullah;. (2014). *Ilmu Ukur Tanah*. Yogyakarta.
- Aunirrouf, M., & Nasihien, R. D. (2019). Analisa Dampak Perkembangan Pembangunan Infrastruktur Terhadap Masyarakat Permukiman (Studi Kasus Jalan Pasar Nambangan, Kenjeran, Surabaya). *Narotama Jurnal Teknik Sipil*, 11-18.
- Cipta Badan Standardisasi Nasional. (1996). *Bata beton Paving block*.
- Hariany, Zulfida; Matondang, A Rahim. (2015). Analisis Kepuasan Masyarakat (IKM) Terhadap Pelayanan Publik Di Puskesmas Xxx. *Jurnal Teknik Industri FT USU*.
- Julianto, Hendra; Jumario, Noptri;. (2006). Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Jalan Terhadap Penataan Kawasan Kumuh Pesisir Kota Tarakan. *Jurnal, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Kaltara, Tanjung Selor*.
- Junaidy; Herman, Murdiansyah; Sugiannor. (2020). Hubungan Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Masyarakat Di Kecamatan Banjarmasin Barat Kota Banjarmasin. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 74-83.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2017). *Pedoman Penyusunan Survey Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik*.
- Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia. (2014). *Pedoman Survei Kepuasan Masyarakat Terhadap Penyelenggaraan Pelayanan Publik*.
- Pusat Pendidikan dan Pelatihan Jalan, Perumahan, permukiman dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah. (2017). *Dasar-Dasar Pengukuran Topografi Untuk Pekerjaan Jalan*. Bandung.
- Sembiring, Anita Crishtine; Saruksuk, Jetri Juli. (2017). Uji Kuat Tekan Dan Serapan Air Pada Paving Block Dengan Bahan Pasir Kasar, Batu Kacang, Dan Pasir Halus. *Jurnal Teknik, Jurusan Teknik Sipil, Universitas Kaltara, Tanjung Selor*.
- Setiawan, M Ikhsan. (2006). Alternative Penggunaan Perkerasan Jalan Permukiman Di Kota Surabaya Menggunakan Paving Block & Perkerasan Lentur Berbasis Efisiensi Teknis & Biaya Pemeliharaan. *Jurnal Teknik Sipil, Universitas Narotama Surabaya*.
- Stone;. (1974). Pengertian Infrastruktur Menurut American Puplic Works association Jurnal Infrastruktur Kodoatie. *Jurnal Infrastruktur Kodoatie*.

Syahmuddin. (2010). *Pengembangan Kawasan Perumahan Dan Permukiman Pada Kota Terpadu Mandiri (KTM) Mahalona Kabupaten Luwuk Timur*. Universitas Diponegoro Semarang 2010.

Wenas , M. S., Kadir, Y., & Tuloli, M. Y. (2020). *Analisis Topografi Sistem Saluran Drainase Perkotaan Di Jalan Jhon Ario Katili Kota Gorontalo*. Gorontalo.

Arief , Syaifullah;. (2014). *Ilmu Ukur Tanah*. Yogyakarta.

Pusat Pendidikan dan Pelatihan Jalan, Perumahan, permukiman dan Pengembangan Infrastruktur Wilayah. (2017). Dasar-Dasar Pengukuran Topografi Untuk Pekerjaan Jalan. Bandung.